

**PERANAN PAK REMAJA DAN PEMUDA : TOLERANSI DI LINGKUNGAN MAJEMUK DAN MODERASI BERAGAMA PEMUDA (YAKOBUS 3:16 DAN ROMA 15;1-2) KELAS 11 SEMESTER GENAP**

**Jonas Cristian Harahap<sup>1</sup>, Dosri Astra Syah Putra Berutu<sup>2</sup>,  
Andar Gunawan Pasaribu<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Mahasiswa, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

<sup>3</sup> Dosen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[jonascristian826@gmail.com](mailto:jonascristian826@gmail.com)

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstract**

This research examines the role of teenagers and youth in building tolerance in a pluralistic environment based on the verses James 3:16 and Romans 15:1-2. The aim of this research is to understand how teenagers and youth can play a role in promoting attitudes of tolerance in a diverse society. The research method used is a qualitative research method by analyzing the text of relevant Bible verses as well as literature studies to gain an in-depth understanding of the concept of tolerance and the role of teenagers and youth in strengthening it. The research results show that teenagers and youth have great potential to become agents of change in building tolerance through inclusive attitudes, respect for diversity, and cross-cultural collaboration. The practical implication of this research is the importance of strengthening the role of education and moral development among teenagers and youth to increase awareness of the importance of tolerance in building a harmonious society and peaceful coexistence.

Keywords: The role of PAK Adolescents and Youth, Tolerance, Plural Environment.

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji peranan pak remaja dan pemuda dalam membangun toleransi dalam lingkungan majemuk berdasarkan ayat-ayat Yakobus 3:16 dan Roma 15:1-2. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pak remaja dan pemuda dapat berperan dalam mempromosikan sikap toleransi dalam masyarakat yang beragam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menganalisis teks ayat-ayat Alkitab yang relevan serta studi literatur untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep toleransi dan peran remaja dan pemuda dalam memperkuatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pak remaja dan pemuda memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam membangun toleransi melalui sikap inklusif, penghargaan terhadap keberagaman, dan kolaborasi lintas budaya. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya memperkuat peran pendidikan dan pembinaan moral di kalangan remaja dan pemuda untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya toleransi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berdampingan secara damai.

Kata kunci : Peranan PAK Remaja dan Pemuda , Toleransi di Lingkungan Majemuk

## PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Djamaluddin, 2014). Jika berbicara mengenai pendidikan, tentunya tidak asing dengan istilah guru sebagai tenaga didik, siswa sebagai peserta didik, dan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang saling memiliki relasi satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu, peran pendidikan agama Kristen sangat diperlukan dalam mengajarkan nilai-nilai toleransi, sehingga dapat menciptakan dan membentuk para peserta didik untuk memiliki rasa toleransi ditengah-tengah lingkungan sekolah dan masyarakat yang plural (memiliki berbagai macam ras, agama, suku, budaya, dan bahasa). Keanekaragaman tersebut bukanlah suatu permasalahan yang harus dipermasalahkan tetapi melalui keanekaragaman tersebut menjadi keunggulan bangsa Indonesia. (Della Latifah Amanda & Nanda Ayuningtias, 2023)

Masyarakat majemuk adalah masyarakat Indonesia yang ditandai dengan adanya keragaman unit sosial berdasarkan ras, suku, adat istiadat, budaya dan agama.<sup>2</sup> Masyarakat majemuk dapat dibedakan menjadi 4 kategori sebagai berikut: masyarakat majemuk dengan kompetisi seimbang yang artinya masyarakat majemuk terdiri dari sejumlah komunitas atau kelompok etnis yang memiliki kekuatan kompetitif seimbang, masyarakat majemuk dengan mayoritas dominan yang artinya masyarakat tersebut terdiri dari sejumlah komunitas dan kelompok etnis yang kekuatan kompetitif tidak seimbang, masyarakat majemuk dengan minoritas dominan yang artinya komunitas atau kelompok etnis nya terdapat kelompok minoritas tapi mempunyai kekuatan kompetitif sehingga memiliki politik dan ekonomi, masyarakat majemuk dengan fragmentasi masyarakat terdiri dari sejumlah kelompok etnik namun semuanya dalam jumlah kecil sehingga tidak ada kelompok yang memiliki posisi politik atau ekonomi berpengaruh terhadap yang lainya. (Simatupang, 2024)

---

<sup>1</sup> (Della Latifah Amanda & Nanda Ayuningtias, 2023)

Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Sikap Toleransi Dan Menghargai Keberagaman Di Masyarakat.

<sup>2</sup> Pentingnya Peranan Pak Dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk (Simatupang, 2024)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu usaha untuk menemukan data pada kualitas informasi dari objek yang diteliti. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menitikberatkan pada kualitas data dan metode kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi objek yang diteliti secara mendalam. Cara memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengamatan pada dokumen atau literature.<sup>3</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. PAK Remaja dan Pemuda**

Pengertian Pendidikan Agama Kristen adalah Pendidikan yang mengajarkan ajaran sehat tentang Agama Kristen (Injil ) kepada remaja dan Pemuda. Pendidikan Agama Kristen Remaja dan Pemuda berpusatkan pada Yesus Kristus dan Firman Allah kepada masa usia remaja usia transisi , berubah dan berkembang dari anak kepada pemuda, serta transisi remaja kepada dewasa awal sehingga memiliki karakter yang dinamis, stabil, optimis yang mampu memperlakukan Allah. Pendidikan Agama Kristen Remaja dan Pemuda berlandaskan kitab suci.<sup>4</sup> Strategi PAK remaja dan Pemuda adalah strategi dan metode yang dipakai oleh Alkitab. Pendidikan Agama Kristen Remaja Pemuda membimbing siswa untuk mengenal, memahami, dan hidup sesuai dengan Firman Tuhan. (Pemuda et al., 2024)

### **B. Toleransi di Lingkungan Majemuk**

Secara terminologi, menurut Umar Hasyim, toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat asas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.<sup>5</sup>

Kehidupan bermajemuk merupakan kehidupan yang ditimbulkan oleh masyarakat majemuk. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Masyarakat Majemuk adalah

---

<sup>3</sup> Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk (Gulo Et Al., 2023a)

<sup>4</sup> Buku Modul Remaja Pemuda Yang Berakar, Bertumbuh Dan Berbuah (Pendekatan Pak Remaja Pemuda) (Pemuda Et Al., 2024)

<sup>5</sup> Umar Hasyim, *Toleransi Dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog Dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1979), 22.

masyarakat yang terjadi dari beberapa bagian yang merupakan kesatuan yang dimaksud adalah keberagaman yang terjadi di dalam masyarakat baik budaya, bahasa, daerah, kebiasaan dan lain sebagainya. Toleransi di lingkungan majemuk bukanlah tindakan pasif, tetapi merupakan sikap aktif yang memerlukan kesadaran, penghargaan, dan tindakan nyata untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan harmonis di antara individu dan kelompok-kelompok yang berbeda. Dengan mempraktikkan toleransi, masyarakat dapat membentuk fondasi yang kuat untuk perdamaian, kerukunan, dan kemajuan bersama.

### **C. Peranan PAK Remaja Pemuda**

Pendidikan Agama Kristen harus berperan aktif dalam membentuk pondasi hidup remaja pemuda agar siap mengatasi tantangan yang dihadapi pada zaman. Peranan PAK Remaja Pemuda terdiri dari:

- a) Membentuk budi pekerti dari remaja dan pemuda
- b) Membentuk tingkah laku remaja dan pemuda
- c) Membentuk spiritual dari remaja dan pemuda
- d) Membentuk emosi yang stabil dari remaja dan pemuda
- e) Membentuk sosial cultur yang baik bagi remaja pemuda
- f) Membentuk kepribadian remaja pemuda
- g) Mengembangkan pengetahuan dan hasil belajar remaja pemuda
- h) Menanam, memupuk dan Mendewasakan iman remaja pemuda
- i) Menunjukkan dan membangun identitas remaja Pemuda Krisstiani

Peranan PAK Remaja Pemuda ialah pertama untuk membina kerohanian remaja pemuda gereja karena PAK adalah salah satu solusi membantu pemuda dapat mengatasi solusinya, Kedua . lewat PAK pemuda akan dibimbing untuk mengetahui apa tujuan dalam hidupnya. Ketiga dapat memberikan peningkatan iman bagi pemuda gereja sehingga para pengajar tidak sembarangan memberikan pengajaran kepada pemuda gereja, keempat PAK yang akan diberikan pada pemuda gereja harus diberikan secara berkesinambungan, sistematis dan berkualitas. (Pemuda et al., 2024)

Keberadaan pemuda tidak hanya ada ditengah-tengah gereja tetapi pemuda juga ada diluar gereja dalam arti pemuda berfungsi dalam berbagai hal dan salah satunya lingkungan dimana ia berada, ia bekerja bahkan dilingkungan mana ia masih belajar (sekolah). Pemuda sebagai generasi penerus, harus memberi dampak yang positif bagi

lingkungan, sehingga eksistensinya benar-benar sangat diperlukan dalam menjawab kebutuhan gereja, lingkungan, bahkan masyarakat pada umumnya. Sebagaimana halnya dengan perkataan Yesus kepada murid-murid-Nya, “Akulah yang memilih. Dan aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu” Yohanes 15:16. Pemuda adalah bagian dari sarana sosial dilingkungan dimana dia berada, dimana keberadaannya sebagai penggerak, sebagai peredam masalah dan sebagai pendobrak untuk kemajuan. Seperti halnya dengan pemuda-pemuda Ibarani yang ada dipembuangan di Babel yaitu, Daniel, Sadrak, Masak dan Abednego mereka menjadi alat perubahan bahkan kecerdasan mereka melebihi dari orang-orang berilmu di Babel, Daniel 1:20.<sup>6</sup> Kecerdasan mereka diakui oleh raja Nebukadnesar dimana pemuda-pemuda Ibrani ini dikatakan sepuluh kali lebih cerdas. (Mangaronda, 2022)

## **KESIMPULAN**

Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Sikap Toleransi dan Menghargai Keberagaman di Masyarakat dimulai di sekolah dengan cara menanamkan sikap dan sifat yang baik. Hal itu tentunya menjadi perhatian penuh dari guru dan juga pemangku kepentingan dalam sekolah terutama dari Guru Agama Kristen yang memegang prinsip-prinsip dasar apengajaran berdasarkan Alkitab. Guru Agama Kristen menjadi tonggak utama dalam proses membentuk sikap Toleransi dan Menghargai keberagaman, Hal-hal yang bisa dilakukan oaleh guru agama dalam hal ini adalah guru bisa menjadi pelati, Sahabat, Fasilitator untuk menanamkan sikap tersebut sehingga nantinya kita akan melihat keberagaman dalam suatu lingkaran yang social yang majemuk.

Masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan dari semua yang hidup bersama tanpa dibatasi oleh lingkungan, bangsa, dan lain-lain. Masyarakat dalam arti sempit adalah sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu. Masyarakat majemuk adalah masyarakat Indonesia yang ditandai dengan adanya keragaman unit sosial berdasarkan ras, suku, adat istiadat, budaya dan agama. Peranan adalah proses dinamis kedudukan atau status yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan kewajiban dan hak nya sesuai dengan kedudukan nya dan menjalankan suatu kepentingan

---

<sup>6</sup> Peranan Pendidikan Agama Kristen Bagi Pemuda Kristen (Mangaronda, 2022)

pengetahuan belajar kristen adalah suatu peranan untuk membantu peserta didik dalam perjumpaan nya dengan tradisi kristiani dan memikirkan mengambil keputusan berdasarkan isi pengajaran.

## REFERENSI

- Della Latifah Amanda, & Nanda Ayuningtias. (2023). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Sikap Toleransi dan Menghargai Keberagaman di Masyarakat. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 2(2), 52–64.
- Gulo, R. P., Zai, E., & Harefa, A. (2023a). Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Majemuk: *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 81–90. <https://doi.org/10.53814/eleos.v2i2.32>
- Gulo, R. P., Zai, E., & Harefa, A. (2023b). Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Majemuk: Mencerminkan hidup humanis di tengah-tengah pluralisme. *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 81–90.
- Mangaronda, J. (2022). Peranan Pendidikan Agama Kristen Bagi Pemuda Kristen. *EUANGGELION: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 96–110. <https://doi.org/10.61390/euanggelion.v2i2.30>
- Mulyadi. (2021). agama Kristen. In *Sgshhs: Vol. shsush* (Issue gshab). <https://files.indihomestudy.com/pdf/150.pdf>
- Pemuda, R., Pak, P., Pemuda, R., Pemuda, R., Berakar, Y., & Berbuah, B. D. A. N. (2024). ( *PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN REMAJA DAN PEMUDA* ) *Remaja Pemuda yang memberitakan firman Allah Remaja Pemuda Yang melayani Remaja Pemuda Yang Beribadah Oleh Andar Gunawan Pasaribu , Rosmey Meriaty Br . Sormin. May.*
- Simatupang, R. (2024). *Pentingnya Peranan PAK Dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk*. 3(1).